Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 2 (2024): Juli, 1829-1832
DOI: 10.33087/jiubj.v24i2.5334

Pengaruh Luas Lahan Panen Padi dan Tenaga Kerja Sektor Pertanian terhadap Produksi Padi di Provinsi Jambi

Esti Susilawati, Abd Halim
Universitas Muhammadiyah Jambi
Correspondence: abdh0074@gmail.com; estisusilawati40@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan panen padi dan tenaga kerja sektor pertanian terhadap produksi padi di Provinsi Jambi. Jenis data yang dikumpulkan adalah adalah data sekunder yang bersumber dari Jambi dalam Angka Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi berupa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian Provinsi Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan panen padi berpengaruh signifikan dan positif sedangkan tenaga kerja sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan dan negatif mempengaruhi produksi padi selama periode tahun 2010-2022.

Kata kunci : produksi padi, luas lahan, tenaga kerja.

Abstract. *This research aims to determine the influence of rice harvest area and agricultural sector workforce on rice production in Jambi Province. The type of data collected is secondary data sourced from Jambi in the Jambi Province Central Statistics Agency (CSA) figures in the form of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in the agricultural sector of Jambi Province. The research results show that the area of rice harvested land has a significant and positive effect, while agricultural sector labor does not have a significant and negative effect on rice production during the 2010-2022 period.*

Keywords **:** *rice production, land area, labor*

PENDAHULUAN

Provinsi Perkembangan sektor pertanian di daerah Provinsi Jambi sampai saat ini cukup menggembirakan. Namun tingkat pendapatan masyarakat dari usaha pertanian belum meningkat seperti yang diharapkan. Karena pembangunan daerah sangat ditentukan oleh potensi yang dimiliki oleh suatu daerah, maka kebijaksanaan yang dibuat oleh pemerintah daerah harus mengacu kepada potensi daerah yang berpeluang untuk dikembangkan, khususnya sektor pertanian. Potensi tersebut antara lain:1) Pengembangan tanaman hortikultura; 2) pengembangan tanaman perkebunan; 3) pengembangan usaha perikanan; 4) pengembangan usaha peternakan; 5) pengembangan usaha pertambangan; 6) pengembangan sektor industri; dan 7) potensi keparawisataan. Pengembangan sektor pertanian dalam arti luas harus diarahkan kepada sistem agribisnis dan agroindustri, karena pendekatan ini akan dapat meningkatkan nilai tambah sektor pertanian, yang pada hakekatnya dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku-pelaku agribisnis dan agroindustri di daerah (Rahim, 2014).

Badan Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Namun, produktivitas sektor pertanian tercatat paling rendah dibandingkan sektor lainnya. Kondisi ini disebabkan faktor-faktor antara lain penguasaan lahan pertanian yang terlalu sempit, kurangnya penguasaan informasi pasar dan iptek pertanian, rendahnya nilai tambah produk pertanian dan adanya periode menunggu hasil usaha pertanian. Akan tetapi keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari terpenuhinya hak-hak penduduk seperti pangan (Onibala dkk, 2017).

Struktur PDRB seperti ini menunjukkan peran sektor pertanian dalam kegiatan perekonomian sangat besar. Satu pilar penyangga sektor pertanian adalah subsektor tanaman pangan. Komoditas padi merupakan salah satu bagian dari sektor tanaman pangan yang sangat penting dan strategis kedudukannya. Begitu strategis dan pentingnya maka pemerintah berusaha secara terus menerus memberikan perhatian dan bantuan agar produksinya dapat terus meningkat.

Tabel 1
Tingkat Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Di Provinsi Jambi Tahun 2015-2022 (Juta Rupiah)

No.	Tahun	Sektor Pertanian	PDRB ADHK 2010	Kontribusi
1.	2015	32.846.190	125.037.400	26,27
2.	2016	34.933.690	130.501.130	26,77
3.	2017	36.809.090	136.501.710	26,97
4.	2018	38.041.613	142.901.996	26,62
5.	2019	39.160.078	149.111.088	26,26
6.	2020	39.751.937	148.354.255	26,80
7.	2021	41.209.130	153.825.493	26,79
8.	2022	43.267.878	161.717.680	26,76
Rata-Rata		**38.252.451**	**143.493.844**	**26,65**

Sumber : Prov. Jambi Dalam Angka (2023)

Penelitian Laksamana dkk (2022) menemukan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi padi yaitu luas lahan dan tingkat pendidikan. Penelitian Randika dkk (2021) menunjukkan bahwa produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap pendapatan, artinya jumlah tenaga kerja, luas lahan, penggunaan benih, penggunaan pupuk urea dan penggunaan insektisida, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi padi. Silviana dkk (2019) yang menemukan bahwa faktor luas lahan, irigasi teknis, irigasi setengah teknis dan irigasi sederhana berpengaruh positif terhadap produksi padi, sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap produksi padi. Sementara penelitian sekarang ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan panen padi dan tenaga kerja sektor pertanian terhadap produksi padi di Provinsi Jambi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data sekunder. Untuk menjawab tujuan terkait pengaruh luas lahan panen padi dan tenaga kerja sektor pertanian terhadap produksi padi Provinsi Jambi tahun 2010-2022. Alat analisis dalam model penelitian ini adalah persamaan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut: (Ghozali, 2020)

$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Keterangan: Y = Produksi Padi (ton) X_1= Luas lahan panen padi (Hektar/Ha); X_2= Tenaga Kerja Sektor Pertanian (jiwa); B_0= Konstanta ke i; B_1 β_2 = koefisien regresi untuk masing-masing variabel X; dan e = standar error.

Uji hipotesis secara statistik, diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi yang ditaksir sebagai pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel pada tingkat keyakinan 0,05. Jika t-hitung > t tabel, maka Ho ditolak yang berarti variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat. Apabila t hitung < t tabel maka Ho diterima yang berarti secara individu variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat. Uji F digunakan untuk menguji signifikan koefisien regresi secara bersama-sama antara variabel dependent dengan variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila F-hitung > F-tabel, maka Ho ditolak artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila F-hitung < F-tabel, maka Ho diterima artinya bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan anatra variabel independent dengan variabel dependent.

HASIL

Tabel 2 menjelaskan bahwa selama periode tahun 2010-2022 luas lahan panen padi mengalami penurunan rata-rata 6,50% pertahun. Luas lahan panen padi di Provinsi Jambi tahun 2010 seluas 153.897,00 Hektar/Ha hingga tahun 2022 luas lahan panen padi menurun dengan luasnya menjadi 60.539,59 Hektar/Ha. Dimana luas lahan padi tertinggi terjadi tahun 2011 yaitu dengan luas lahan panen padi yaitu 157.441,00 Hektar/Ha meningkat 2,30% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2010 luas lahan panen padi 153.897,00 Hektar/Ha. Perkembangan tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Jambi pada tahun 2010-2022 dengan rata-rata meningkat sebesar 0,33% bekerja di sektor pertanian atau rata-rata sebanyak 791.489 jiwa. Hal ini menggambarkan bahwa sektor pertanian masih yang menjadi sektor utama yang banyak

menyerap tenaga kerja di Provinsi Jambi pada saat sekarang ini. Namun peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 11,32% atau terjadi kenaikan jumlah tenaga kerja sektor pertanian dari 736.204 jiwa tahun 2014 naik menjadi 819.545 jiwa di tahun 2015. Sedangkan produksi padi mengalami penurunan rata-rata 5,69 persen atau terjadi penurunan produksi padi, tahun 2010 jumlah produksi padi sebanyak 628.828,00 ton, hingga tahun 2022 produksi padi di Provinsi Jambi hanya sebanyak 277.744,00 ton produksi padi. Dimana peningkatan tertinggi terjadi tahun 2013 yaitu produksi padi sebanyak 664.534,00 ton meningkat 7,85 persen dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2012 produksi padi sebanyak 616.166,00 ton. Peningkatan ini dikarenakan terjadi upaya pemerintah Provinsi Jambi tahun 2012 dalam meningkatkan produksi padi dengan melakukan penyuluhan dan pengawasan serta penggunaan pupuk dan cara bercocok tanam yang dilakukan petani padi.

Tabel 2
Perkembangan Luas Lahan, Tenaga Kerja Sektor Pertanian dan Produksi Padi Provinsi Jambi Tahun 2010-2022

Tahun	Luas Lahan (Ha)	(%)	Tenaga Kerja (Jiwa)	(%)	Produksi Padi (ton)	(%)
2010	153.897,00	-	810.866	-	628.828,00	-
2011	157.441,00	2,30	770.848	(4,94)	646.641,00	2,83
2012	149.369,00	(5,13)	783.501	1,64	616.166,00	(4,71)
2013	153.243,00	2,59	723.973	(7,60)	664.534,00	7,85
2014	145.990,00	(4,73)	736.204	1,69	621.261,00	(6,51)
2015	122.241,00	(16,27)	819.545	11,32	541.487,00	(12,84)
2016	108.456,00	(11,28)	800.719	(2,30)	489.764,00	(9,55)
2017	118.408,00	9,18	819.545	2,35	500.021,00	2,09
2018	86.203,00	(27,20)	815.049	(0,55)	383.046,00	(23,39)
2019	69.536,06	(19,33)	768.716	(5,68)	309.932,68	(19,09)
2020	84.772,93	21,91	807.654	5,07	386.413,49	24,68
2021	64.412,26	(24,02)	801.702	(0,74)	298.149,00	(22,84)
2022	60.539,59	(6,01)	831.035	3,66	277.744,00	(6,84)
Rata-Rata	113.423,76	(6,50)	791.489	0,33	489.537,47	(5,69)

Sumber: BPS Provinsi Jambi (2023)

Tabel 3
Hasil Estimasi Model Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	155431,961	118186,682		1,315	,218
	Luas Lahan	3,815	,125	,982	30,470	,000
	Tenaga Kerja	-,125	,140	-,029	-,892	,393

Sumber: data olahan

Hasil regresi pada Tabel 3 menghasilkan model persamaan sebagai berikut: Y = 155.431,961 + 3,815X1 – 0,125X2 + e. Hasil persamaan regresi secara keseluruhan bahwa nilai koefisien B_0 sebesar 155.431,961 artinya, apabila pada periode tahun 2010-2022 tidak terjadi atau sama dengan nol luas lahan panen padi (X1) dan tenaga kerja sektor pertanian (X2), maka akan meningkatkan produksi padi (Y) untuk Provinsi Jambi sebesar 155.431,961 ton.. Koefisien regresi variabel luas lahan panen padi (β1) diperoleh nilai sebesar 3,815 artinya apabila terjadi kenaikan atau peningkatan luas lahan panen padi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produksi padi sebesar 3,815 ton dengan asumsi bahwa tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Jambi tidak terjadi perubahan atau konstan.

Koefisien regresi variabel tenaga kerja sektor pertanian (β_2) diperoleh nilai sebesar -0,125 artinya apabila terjadi kenaikan atau peningkatan tenaga kerja sektor pertanian sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan produksi padi Provinsi Jambi sebesar 0,125 persen dengan asumsi bahwa luas lahan panen padi tidak terjadi perubahan atau konstan. Berdasarkan uji statistik parsial dengan tingkat keyakinan β0 = 5%, diperoleh nilai t-statistik untuk variabel luas lahan panen padi (β1) diperoleh nilai yang lebih besar dari t-tabel

(30,470>2,201); ini menunjukan bahwa luas lahan panen padi selama periode 2010-2022 berpengaruh signifikan terhadap perkembangan atau peningkatan produksi padi di Provinsi Jambi. Sedangkan nilai t-statistik untuk variabel tenaga kerja sektor pertanian (β2) diperoleh nilai yang lebih kecil dari t-tabel (0,892<2,201), ini menunjukan bahwa tenaga kerja sektor pertanian pada periode 2010-2022 tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan produksi padi di Provinsi Jambi.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan panen padi berpengaruh signifikan dan positif sedangkan tenaga kerja sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan dan negatif mempengaruhi produksi padi di Provinsi Jambi selama periode tahun 2010-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rahim. 2014, *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*, Penerbit Swadaya.

Alvio G. Onibala dkk, 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-Sosio-Ekonomi Unsrat*, 13(2), 237-242.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, 2023, *Provinsi Jambi Dalam Angka 2023*, diakses melalui website https://jambi.bps.go.id/publication/2023/02/28/c08fe50438279b275b30fcf6/provinsi-jambi-dalam-angka-2023.html

Ghozali, Imam. 2020. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: BP Undip.

Laksamana., Harry dkk, 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Petani Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, *Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 2(1), 1-10.

Randika., Reki dkk, 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Oki. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Todaro, M.P., 2015. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Ketujuh. Erlangga, Jakarta.

Silviana., Weni dkk, 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Solok Tahun 2004-2017. Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, Padang